MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PIRING ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI PACEWETAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

SITI NURKAYATIK
NPM : 12.1.01.11.0206

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh

SITI NURKAYATIK
NPM: 12.1.01.11.0206

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PIRING ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI PACEWETAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi	**Nur Lailiyah, M.Pd**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0731038605

Skripsi Oleh

SITI NURKAYATIK
NPM: 12.1.01.11.0206

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PIRING ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI PACEWETAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PG PAUD FKIP KEDIRI

Pada Tanggal : 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Veny Iswantiningtyas, M.Psi
2. Penguji I : Hanggara Budi utomo, M.Pd., M.Psi
3. Penguji II : Nur Lailiyah, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr.Hj Sri Panca Setyawati.M.Pd
NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PIRING ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI PACEWETAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

SITI NURKAYATIK
NPM : 12.1.01.11.0206

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL BILANGAN 1-10 MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PIRING ANGKA PADA ANAK KELOMPOK A TK PERTIWI PACEWETAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SITI NURKAYATIK
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan UN PGRI Kediri

ABSTRAK

SITI NURKAYATIK, 12.1.01.11.0206 : Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Penggunaan Media Piring Angka Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi PacewetanTahun Pelajaran 2015/2016. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi PG-PAUD Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mengembangkan Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Melalui Penggunaan Media Piring Angka Pada Anak Kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian inimenggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Taggart dengan menggunakan 3 siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi) dan refleksi.

Subjek Penelitian adalah anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk dengan jumlah anak yaitu 29 anak.Kesimpulan hasil penelitian ini adalah kegiatan mengnal bilangan 1-10 anak pada Siklus I mendapatkan hasil prosentase 38%, pada siklus II sudah ada peningkatan hasil prosentase yaitu mendapatkan hasil 55%, sedangkan pada Siklus III sudah sangat meningkat yaitu dengan diperoleh hasil prosentase 83%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini disarankan : (1) Bagi penyelenggara pendidikan untuk mengimplementasikan kegiatan mengenal bilangan 1-10, (2) Bagi guru unruk mengkreasikan media dalam penerapan kegiatan menganal bilangan 1-10 agar lebih menarik dan kreatif, (3) Bagi orang tua agar lebih memperhatikan setiap potensi yang dimiliki anak tidak hanya potensi akademik semata tetapi juga pada potensi kreativitas anak, (4) Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan aktivitas anak di dalam maupun di luar sekolah. Ini dimaksudkan agar instrumen yang dibuat lebih baik.

Kata kunci : kemampuan kognitif, mengenal bilangan, media piring angka

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan matematika merupakan salah satu kegiatan belajar yang mampu mengembangkan kemampuan-kemampuan dasar anak dimana ini merupakan suatu tahapan awal bagi perkembangannya. Selain itu matematika juga mampu meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan suatu masalah serta kemampuan mengukur, mengetahui, membedakan suatu konsep,pola-pola, baik pola geometrik maupun pola angka. Kemampuan matematika juga merupakan belajar konsep dan struktur yang terdapat dalam bahan-bahan yang sedang dipelajarkan serta mencari hubungan diantara konsep dan struktur tersebut. TK Pertiwi Pacewetan pada tahun pelajaran 2015/2016 mempunyai 2 rombongan belajar yaitu kelompok A (1 kelas) dankelompok B (1 kelas) dengan jumlah siswa 55 anak. Kelompok A tahun pelajaran 2015/2016 jumlah muridnya 29 anak, kemampuan bidang kognitif terutama mengenal bilangan 1-10 masih rendah karena kurangnya konsentrasi dalam belajar, anak yang mendapat bintang 4 dicapai 2 anak,

bintang 3 dicapai 7 anak, bintang 2 dicapai 13 anak dan anak yang mendapat bintang 1 ada 7 anak. Hasil yang diperoleh ini masih jauh dari harapan sekolah akan kemampuan kognitifnya.

B. Identifikasi Masalah

1. Proses belajar mengajar dalam kelas belum berjalan secara optimal.
2. Orang tua cenderung kurang memberi rangsangan.
3. Alat peragayang digunakan dalam pembelajaran kurang menarik.
4. Minat anak untuk berkembang dalam aspek kognitif khususnya mengenal bilangan 1-10 masih lemah.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: "Penerapan media piring angka dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kemampuan Kognitif

Berdasarkan Kurikulum Berbasis kompetensi Tahun 2004, kemampuan kognitif Anak adalah kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam alternative pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematika, pengetahuan ruang dan waktu serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan, serta mempersiapkan pengembangan

Fungsi Kemampuan Kognitif

Sujiono (2007:1.22) berpendapat bahwa kemampuan kognitif berfungsi:

1. Agar anak mampu melatih ingatannya terhadap semua kejadian yang pernah dialami,
2. Agar anak mampu mengembangkan pemikirannya dalam rangka menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa yang lainnya,
3. Agar anak mampu memahami berbagai proses alamiah maupun ilmiah,

Faktor-faktor yang mempengaruhi Kemampuan Kognitif

Menurut Susanto (2011: 59-60) banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif :

1. Faktor Hereditas/Keturunan
2. Faktor Lingkungan
3. Faktor kematangan
4. Faktor pembentukan
5. Faktor minat dan bakat
6. Faktor kebebasan

b. Metode Pengembangan Kemampuan Kognitif

Sujiono (2008:13) mengatakan bahwa metode merupakan bagian dari strategi kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, metode yang dipilih guru berdasarkan strategi kegiatan yang dipilih dan ditentukan. Metode juga merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10

a. Pengertian Bilangan

Menurut Suyanto (2005:158), bilangan merupakan symbol dari kuantitas. Anak bisa menghubungkan dari banyaknya benda dengan symbol bilangan. Bilangan 1 sampai 10 merupakan symbol matematis dari banyaknya benda. Pada awalnya anak tidak mengetahui bahwa bilangan tersebut merupakan symbol dari banyaknya benda.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal bilangan 1-10dikemukakan Chomsky, Piaget, Lenneberg dan Slobin (Chaer,2009:44) berikut ini:

1. Faktor Alamiah
2. Faktor Perkembangan Kognitif
3. Faktor Latar Belakang Sosial
4. Faktor Motifasi Belajar

5. Faktor Kemampuan Guru
6. Faktor Sarana Prasarana

1. Pengertian Media

Menurut Daryanto (1993:1) bahwa media adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pengajaran dapat disampaikan dengan lebih baik dan lebih sempurna.

2. Media Piring Angka

Piring angka adalah suatu alat peraga pembelajaran yang berbentuk suatu piring kertas (piring untuk tempat kue ulang tahun) yang ditengahnya ditempeli angka yang terbuat dari potongan kalender bekas.

3. Fungsi Media Piring Angka

Media piring angka mempunyai tujuan dan fungsi antara lain: (1) anak mampu meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10, (2) anak mampu belajar untuk kerjasama dalam suatu kelompok, (3) anak memahami proses dalam mengenal bilangan dan berhitung, (4) terciptanya kerukunan antar sesama teman.

4. Bahan Media Piring Angka
   1) Piring kertas
   2) Angka dari potongan kalender bekas

c. Kerangka Berpikir

Dengan media piring angka anak dapat mengenal angka- angka dengan lebih mudah karena dengan media ini akan lebih senang dan bersemangat dalam pembelajaran kognitif khususnya dalam mengenal angka atau bilangan dan dapat meningkatkan motivasi anak dalam pembelajaran mengenal bilangan.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Seting Penelitian

Subjek penelitian ini dilaksanakan pada TK Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016, yang dipusatkan pada anak kelompok A yang berjumlah 29 anak terdiri dari 19 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Seting penelitian ini menggunakan PTK (penelitian tindakan kelas) dengan menggunakan media piring angka.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakanPenelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan, kecamatan Pace, kabupaten Nganjuk.

Model penelitian yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2010). Dimana konsep penelitian tindakannya berupa perangkat-perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus..

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode panelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Langkah-langkah dalam tiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan.

Perencanaan yang dilakukan adalah untuk menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan, termasuk revisi perubahan tindakan, serta mengidentifikasi masalah dari pelaksanaan tindakan sebelumnya.

b. Pelaksanaan Tindakan.
   1. Guru mengkondisikan peserta didik.
   2. Guru memberikan apersepsi untuk mengkaitkan materi.
   3. Guru menjelaskan kegia..... mengenal bilangan 1-10 yang akan dilakukan.
   4. Guru memberi contoh cara menggunakan media piring angka.
   5. Guru menjelaskan peraturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan mengenal bilangan 1-10, serta memberi kesempatan

kepada semua peserta didik untuk bertanya.
6. Guru membagi anak dalam kelompok.
7. Guru membagi media untuk mengenal bilangan 1-10.
8. Guru memberi tugas sesuai dengan anjuran guru.
9. Guru memberikan motivasi dan bimbingan apabila diperlukan.
10. Guru mengevaluasi kegiatan anak dalam kegiatan mengenal bilangan 1-10.

c. Observasi dan Pengamatan.
Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dengan melibatkan teman sejawat/Kepala Sekolah dengan menggunakan lembar observasi,dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus dari siklus I sampai dengan siklus berikutnya.

d. Refleksi
Refleksi merupakan tahapan untuk proses data yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Refleksi dilakukan dengan tindakan yang telah diakukan pada setiap siklus untuk membenahi hasil tindakan..

2. Siklus II

a.Perencanaan Tindakan.
Perencanaan yang dilakukan yaitu untuk menyusun rencana tindakan dan penelitian tindakan, yang termasuk revisi tindakan serta mengidentifikasi masalah dari pelaksanaan tindakan sebelumnya dan meletakkan alternative pemecahan masalah. Pelaksanaan Tindakan.

b. Observasi dan Pengamatan.
Observasi dilakukan dengan melibatkan teman sejawat/Kepala Sekolah dengan menggunakan lembar observasi selama pembelajaran berlangsung, dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus mulai siklus I sampai dengan siklus berikutnya.

c. Refleksi.
Refleksi merupakan tahapan untuk proses data yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Refleksi dilakukan dengan tindakan yang telah diakukan pada setiap siklus untuk membenahi hasil tindakan.

3. Siklus III

a. Perencanaan Tindakan
Pada tahap ini dilakukan revisi sesuai dengan hasil dari siklus II.

b. Pelaksanaan Tindakan.
Tindakan dilakukan berdasarkan perencanaan. Dalam penelitian ini direncanakan akan melalui 3 siklus yaitu :
1. Guru mengkondisikan peserta didik.
2. Guru memberikan apersepsi untuk mengkaitkan materi.
3. Guru menjelaskan kegiatan mengenal bilangan 1-10 yang akan dilakukan.
4. Guru memberi contoh cara menggunakan media piring angka.
5. Guru menjelaskan peraturan yang harus dipatuhi dalam kegiatan mengenal bilangan 1-10, serta memberi kesempatan kepada semua peserta didik untuk bertanya.
6. Guru membagi tugas kepada anak dalam kegiatan mengenal bilangan 1-10.

c.Observasi dan Pengamatan.
Observasi dilakukan dengan melibatkan teman sejawat/ Kepala Sekolah dengan menggunakan lembar observasi. Langkah-langkah untuk mengobservasi adalah :
1. Aktivitas Guru (memberikan apersepsi, mengkondisikan anak, memberikan contoh penggunaan media piring angka lalu memberikan tugas).
2. Aktivitas anak (memperhatikan penjelasan guru, bersemangat, aktif, motivasi, dan menjalankan tugas tentang mengenal

bilangan 1-10 dengan kelompoknya).

d. Refleksi.

Pada tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini terjadi perubahan kearah yang positif.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan.
   a. Data tentang kemampuan kognitif dalam mengenal bilangan 1-10 pada anak
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang dilaksanakan pada anak didik
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan.
   a. Data tentang kemampuan kognitif dalam mengenal bilangan 1-10 anakkelompok A TK Pertiwi Pacewetan desa Pacewetan, kecamatan Pace, kabupaten Nganjuk dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK adalah sebagai berikut :
      1. Subyek yang dinilai : Anak didik kelompok A TK PertiwiPacewetan desa Pacewetan, kecamatanPace, kabupaten Nganjuk.
      2. Kemampuan yang dinilai : kemampuan kognitif dalam mengenalbilangan 1-10 anakdidik kelompok A TK Pertiwi Pacewetan desa Pacewetan, kecamatan Pace, kabupaten Nganjuk.
      3. Indikator : Menunjuk lambang bilangan 1-10.
      4. Teknik penilaian : Unjuk kerja.
      5. Prosedur :
      6. Kriteria penilaian :
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan instrument yang digunakan adalah 1. Lembar unjuk kerja
      2. Observasi

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar **(**prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan: tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis sebagai berikut

1. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang3 dan bintang 4, dengan rumus;

   P = $\frac{f}{N} x100\%$

   Keterangan :
   P = Prosentase anak yang mendapat bintang tertentu
   F = Jumlah anak yang mendapat bintang tertentu
   N = Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, siklus II dan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%).

E. Rencana Jadwal Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada :

1. Bulan Nopember : Pengajuan Judul
2. Bulan Desember: Penyusunan Proposal BAB I
3. Bulan Januari-Pebruari : Penyusunan Proposal BAB I-III
4. Bulan April : Seminar Proposal
5. Bulan Mei-Juli : Penyusuna Skripsi BAB IV-V
6. Bulan Agustus : Ujian Skripsi, Revisi, Pengadaan dan Pengumpulan laporan Skripsi

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Tentang Setting Penelitian

TK Pertiwi Pacewetan merupakan TK yang ada di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk. Didirikan pada tanggal 12 Maret 1978 yang beralamatkan di Jalan Iro Seroyo Desa Pacewetan Kec. Pace Kab. Nganjuk, dan memiliki 1 ruangan kantor, 2 ruangan kelas yang terdiri dari Kelas kelompok A dan Kelas kelompok B.

Pada tahun pelajaran 2015/2016, jumlah peserta didiknya adalah 55 anak, terbagi menjadi kelompok A = 29 anak, yang terdiri dari anak laki-laki dan anak perempuan, untuk kelompok B = 26 anak, yang terdiri dari 12 anak laki-laki dan 14 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan pada permasalahan yang dihadapi oleh anak dalam kegiatan pengembangan kemampuan mengenal bilangan1-10, sebagaimana telah diuraikan pada bagian pendahuluan , peneliti melakukan serangkaian tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

1. Kondisi Pra Tindakan.

   Pada kondisi sebelum dilakukan tindakan, kemampuan mengenal bilangan anak kelompok ATK Pertiwi Pacewetan Kec. Pace Kab. Nganjuk Tahun Pelajaran 2015/2016 masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari kondisi anak saat mengikuti pembelajaran yang berkaitan dengan mengenal bilangan 1-10 dimana lebih sering kurang konsentrasi karena media kurang bervariasi dan terkesan monoton seperti kartu angka/bilangan, papan panel dan pohon hitung. Sehingga anak cepat bosan, kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru atau kurang antusias saat guru memberikan pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan mengenal bilangan 1-10.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

   Masih banyak anak yang belum mampu mencapai indikator-indikator keberhasilan pada kondisi awal, hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus I. Kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut :

   a. Tahap perencanaan
      1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu kali pertemuan bersama kolaborator yang meliputi
      2) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media piring angka.
      3) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.
   b. Tahap Pelaksanaan.

      Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu 4 Mei 2016 dengan tema Alam Semesta dan sub tema matahari, bulan, bintang dan bumi. Dan topik bahasan adalah mengenal bilangan 1-10. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan pertama sebanyak 29 anak.
   c. Tahap Observasi

      Tahap observasi dilakukan oleh peneliti beserta kolaborator yaitu guru selama penelitian berlangsung. Observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I dengan menggunakan instrumen observasi guru.
   d. Tahap Refleksi

      Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama kolaborator yaitu guru dengan melihat perbandingan antara data sebelum tindakan dilakukan dan sesudah dilaksanakan tindakan pada siklus I.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Masih banyak anak yang belum mampu mencapai indikator-indikator keberhasilan pada siklus I. Hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus II. Kegiatan pada siklus II adalah sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan
   1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam dua kali pertemuan bersama kolaborator yang meliputi
   2) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media piring angka
   3) Membagi jumlah anak menjadi 6 kelompok
   4) Membuat lembar observasi untuk mengamati aktivitas anak didik, aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.
b. Tahap Pelaksanaan.

   Kegiatan Pembelajaran dilaksanakan pada hari Rabu 11 Mei 2016 dengan tema Alam Semesta dan sub tema matahari, bulan, bintang dan bumi.
c. Tahap Observasi

   Tahap observasi dilakukan oleh peneliti beserta kolaborator yaitu guru selama penelitian berlangsung. Observasi pelaksanaan tindakan pada siklus II dengan menggunakan instrumen observasi kemampuan mengenal bilangan 1-10 guru.
d. Tahap Refleksi

   Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama kolaborator yaitu guru dengan melihat perbandingan antara data pada siklus I dan siklus II. Peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada siklus II dapat diketahui dengan cara membandingkan perolehan prosentase kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Masih banyak anak yang belum mampu mencapai indikator-indikator keberhasilan pada siklus II. Hal tersebut membuat peneliti berusaha melakukan perbaikan melalui kegiatan pada siklus III. Kegiatan pada siklus III adalah sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan
   1) Membuat rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dalam dua kali pertemuan bersama kolaborator yang meliputi :
   2) Menetapkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran ini menggunakan media piring angka
   3) Membagi jumlah anak menjadi 6 kelompok
   4) Memisahkan tempat duduk anak yang suka mengobrol sendiri / menempatkan anak tersebut dengan anak yang aktif dalam pembelajaran.
   5) Membuat lembar unjuk kerja untuk mengamati aktivitas anak didik, dan lembar observasi untuk aktivitas guru dan kegiatan pembelajaran.
b. Tahap Pelaksanaan.

   Kegiatan Pembelajaran dilaksanakan pada hari Rabu 18 Mei 2016 dengan tema Alam Semesta dan sub tema gejala alam. Dan topik bahasan adalah mengenal bilangan 1-10. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada pertemuan ini sebanyak 29 anak.
c. Tahap Observasi

   Tahap observasi dilakukan oleh peneliti beserta kolaborator yaitu guru selama penelitian berlangsung..
d. Tahap Refleksi

   Pelaksanaan refleksi dilakukan peneliti bersama kolaborator yaitu guru dengan melihat perbandingan antara data pada siklus I, siklus II dan siklus III. Peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada siklus III dapat diketahui dengan cara

membandingkan perolehan prosentase kemampuan anak sebelum diberikan tindakan dan setelah diberikan tindakan.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Hasil peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai pelajaran anak, serta prosentase ketuntasan belajar anak mulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III pada tabel di bawah ini :

Tabel Hasil Penilaian Kemampuan Mengenal Bilangan 1-10 Anak Mulai Pra Tindakan sampai dengan Tindakan siklus IIIPada Anak Kelompok A TK Pertiwi Pacewetan

NO	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	24%	21%	10%	0%
2	★★	45%	41%	35%	17%
3	★★★	24%	31%	41%	52%
4	★★★★	7%	7%	14%	31%
	JUMLAH	100%	100%	100%	100%

Adapun hasil penelitian perkembangan anak dalam pembelajaran mengenal bilangan 1-10 pada siklus III menunjukkan prosentase 83%. Maka kegiatan pembelajaran dalam mengenal bilangan 1-10 pada siklus III, anak telah mencapai ketuntasan belajar.

Tabel Hasil Penilaian Prosentase Ketuntasan Belajar Anak dalam Mengenal Bilangan 1-10Mulai Tindakan Siklus I sampai Tindakan Siklus IIIPada Anak Kelompok A TK Pertiwi Pacewetan

NO	Jumlah Anak Didik	Persentase Ketuntasan Belajar		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	29	38%	55%	83%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Penerapan kegiatan mengenal bilangan 1-10 melalui penggunaan media piring angka dapat mengembangkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Tahun pelajaran 2015/2016" ***diterima***.

D. Kendala dan keterbatasan

1. Kendala

Dalam penelitian ini, selama pelaksanaan kendala yang ditemui oleh peneliti dalam pelaksanaan tindakan pertama guru cukup mengalami kesulitan karena perencanaan yang telah tersusun tidak terlaksana dengan baik. Hal tersebut dikarenakan anak masih baru mengenal kegiatan mengenal bilangan 1-10 dengan media piring angka dalam pemahaman tentang kemampuan kognitif.

2. Keterbatasan

Keterbatasanyang peneliti alami dalam melaksanakan penelitian ini terdapat pada saat siklus I dimana keterbatasan keadaan ruangan kelas yang panas karena ruang yang kurang luas dengan jumlah anak yang banyak sangat mempengaruhi hasil penelitian, namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik. Pada siklus berikutnya peneliti membagi anak menjadi 6 kelompok dan untuk presentase dibagi menjadi 3 kelompok di dalam kelas dan 3 kelompok di luar kelas. Sehingga anak bisa lebih konsentrasi saat guru memberikan penjelasan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis dan hasil-hasil pengujian selanjutnya disimpulkan bahwa penggunaan media piring angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak. Dengan demikian kemampuan mengenal bilangan 1-10 anak dapat berkembang dengan optimal.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas, untuk mencapai keberhasilan pembelajaran mengenalkan bilangan 1-10 disarankan sebagai berikut :

1. Bagi Guru TK

   Media piring angka dapat dugunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran kognitif karena telah terbukti meningkatkan kemampuan mengenal bilangan 1-10 pada anak kelompok A TK Pertiwi Pacewetan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

2. Bagi Sekolah

   Hendaknya sekolah dapat memfasilitasi pembelajaran dengan menyediakan piring yang terbuat dari plastik meskipun harganya lebih mahal tetapi ini lebih awet sehingga dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran yang optimal terutama yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran anak usia dini.

3. Bagi Orang Tua

   Orang tua di rumah dapat mengulang dan melanjutkan program pembelajaran kegiatan mengenal bilangan 1-10 yang sudah dilakukan guru di sekolah.

4. Penelitian Selanjutnya

   Penelitian mengenai peningkatan kemampuan mengenal bilangan 1-10 melalui media piring angka masih jauh dari sempurna,

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Susanto. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Asrori, Mohammad. 2007. Psikologi Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima.

Chaer, A. 2009. Psikolinguistik Kajian Teoritik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Danielson, 2010. Buku Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini.

Daryanto. 1993. Media Pembelajaran. Bandung: Nurani Sejahtera.

Depdiknas. 2000. Perpustakaan Perguruan Tinggi : Buku Pedoman. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

Depdiknas. 2007. Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Eliyawati, Cucu. 2005. Pemilihan Dan Pengembangan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Sriningsih. 2008. Pembelajaran Matematika Terpadu Anak Usia Dini. Bandung: Pusaka Sebelas.

Suhardiyana. 2010. Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sujiono, Bambang. (2008). *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani. 2007. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana

Suyanto, 2005. Konsep Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Seefeldt, Carol & Barbara Wasik. 2008. Metode Pengembangan Kognitif. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kediri, 08 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Veny Iswantiningtyas, M.Psi	**Nur Lailiyah, M.Pd**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0730138605